

STRATEGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG KREATIF DAN INOVATIF PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH

Nurlaili¹, Qolbi Khoiri², Albetrik Meizontara³, Hafidzah Nurhasanah⁴
S2 UINFAS Bengkulu¹, S2 UINFAS Bengkulu², S2 UINFAS Bengkulu³, S2
UINFAS Bengkulu⁴

[1nurlaili@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:nurlaili@mail.uinfasbengkulu.ac.id), [2qolbi@iainbengkulu.ac.id](mailto:qolbi@iainbengkulu.ac.id),
[3albethrikmeizontara@gmail.com](mailto:albethrikmeizontara@gmail.com), [4rahmawatisukma27@gmail.com](mailto:rahmawatisukma27@gmail.com),

ABSTRACT

This research aims to analyze creative and innovative strategies and media in teaching Aqidah Akhlak in Madrasas. This research uses a type of library research. Research Results: Aqidah Akhlak learning strategies can be in the form of: 1) Direct Learning Strategies (direct instruction), 2) Indirect Learning Strategies (indirect instruction), 3) Interactive Learning Strategies (interactive instruction), 4) Learning Strategies through Experience (experiential learning), 5) Independent Learning Strategy. Meanwhile, creative and innovative media takes the form of: 1) Print media, which can be in the form of textbooks, worksheets, or modules that can be used by teachers and students. 2) Audio media is implemented, for example at the MI level in phase B (Class 3) which can use audio in the form of sound speakers related to Asmaul Husna material, so that students can listen carefully and memorize it easily. 3) Visual Media can be applied in Phase D (Class VII) of MTS, such as the material "Manners of Social Media from an Islamic View". Teachers can use image media regarding various types of social media for each student by explaining each student's advantages, disadvantages, impacts of use, and etiquette in using them. 4) Audio visual media can be used at the Class

Keywords: Strategy, Media, Innovative Creative, Moral Creed

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi dan media yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Hasil Penelitian: Strategi pembelajaran Akidah Akhlak dapat berupa: 1) Strategi Pembelajaran Langsung (direct instruction), 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (indirect instruction), 3) Strategi Pembelajaran Interaktif (interactive instruction), 4) Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman (experiential learning), 5) Strategi Pembelajaran Mandiri. Sedangkan Media yang kreatif dan inovatif berupa: 1) Media cetak, dapat berupa buku paket, LKS, ataupun modul yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. 2) Media audio diimplementasikan misalnya pada tingkat MI pada fase B (Kelas 3) dapat menggunakan audio berupa speaker suara terkait dengan materi Asmaul Husna, agar peserta didik dapat mendengarkan secara seksama dan dapat dengan mudah dalam menghafalnya. 3) Media Visual dapat diterapkan pada Fase D (Kelas VII) MTS, seperti materi "Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam". Guru dapat memanfaatkan media gambar berkenaan dengan macam-macam media sosial kepada masing-masing peserta didik dengan menjelaskan masing-masing keunggulan, kekurangan, dampak penggunaannya, dan adab dalam menggunakannya. 4) Media audio visual dapat

digunakan pada tingkat Kelas X MA, materi tentang "Kisah Teladan Nabi Yusuf As" Yang dapat ditayangkan melalui media audio visual berupa video dengan menggunakan proyektor, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menganalisa pembelajaran melalui video tersebut.

Kata Kunci: Strategi, Media, Kreatif Inovatif, Akidah Akhlak

A. Pendahuluan

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Pengaturan lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa.(Anitah 2020)

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.(Kusuma et al. 2023)

Selain strategi pembelajaran, guru harus menentukan media belajar yang kreatif. Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.(Sultan and Tirtayasa 2019)

Pemakaian strategi dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. (Sari 2020)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. (Arin Tentrem Mawati 2021) Pada

dasarnya strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

Adapun strategi menurut para ahli, yaitu:

- 1) Sanjaya, Strategi menunjuk kepada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar.
- 2) Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 3) Raka Joni, Pola umum perbuatan guru siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar yang menunjuk kepada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru-siswa tersebut.
- 4) Alim Sumarno, Mengemukakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajar atau instruktur dalam proses

pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pebelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.(Mislan 2021)

Secara umum strategi adalah sebuah cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan.

b. Fungsi Strategi

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Strategi pembelajaran sangat berfungsi, baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran dapat

mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajara dirancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik.(Sutikno 2021)

Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.

c. Macam-Macam Strategi Akidah Akhlak

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Macam-macam strategi yang dapat digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak:(Siti Nurhasanah 2019)

1) Strategi Pembelajaran Langsung (direct instruction)

- a) Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada gurunya, dan strategi ini paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk di dalamnya metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan serta demonstrasi.
- b) Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan ketrampilan langkah demi langkah

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (indirect instruction)

- a) Strategi pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau

pembentukan hipotesis. Pembelajaran Interaktif Belajar Mandiri Belajar melalui Pengalaman Pembelajaran Tidak Langsung Pembelajaran Langsung

- b) Strategi pembelajaran tidak langsung peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (resource person).

- c) Guru merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat, dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada siswa ketika mereka melakukan inkuiri.

- d) Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non cetak, dan sumber-sumber manusia.

3) Strategi Pembelajaran Interaktif (interactive instruction)

- a) Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada

bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik. Seaman dan Fellnz mengemukakan bahwa diskusi dan saling berbagi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternatif dalam berpikir.

- b) Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokkan dan metode-metode interaktif. Di dalamnya terdapat bentukbentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas kelompok, dan kerja sama siswa secara berpasangan.

4) Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman (experiential learning)

- a) strategi belajar melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat

pada siswa, dan beroreintasi pada aktivitas

- b) penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah proses belajar dan bukan hasil belajar
- c) guru dapat menggunakan strategi ini baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai contoh, di dalam kelas dapat digunakan metode simulasi, sedangkan di luar kelas dapat dikembangkan metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar

mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

2. Media pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. (Ramli 2018)

- 1) Gagne, media: berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.
- 2) Briggs, media: segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar.
- 3) Arief S. Sadiman, media: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Syawaluddin 2022)

Maka media pembelajaran sebenarnya melingkupi tiga jenis, yaitu sebagai alat bantu mengajar, alat peraga dalam mengajar, dan sumber belajar. Di sisi lain media juga ada yang wujudnya konkret seperti kebendaan (papan tulis, buku, dan lain-lain) dan bersifat abstrak, seperti suara guru, muatan isi, dan lain-lain

b. Fungsi Media

Fungsi pemakaian media untuk aktivitas pembelajaran:

- 1) Penggunaan media dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih beragam, menyederhanakan pengutaraan teori, prinsip, ataupun filosofi dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Impresi media pembelajaran menumbuhkan atensi dan keikutsertaan peserta didik siswa dalam aktivitas belajar.
- 3) Konsep-konsep dalam pembelajaran bisa lebih mudah. (Rahmi Mudia Alti 2022)

c. Macam-Macam Media yang kreatif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah

- 1) Media berbasis Cetak

Media berbasis cetakan paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran kertas. Dalam media berbasis cetakan terdapat enam hal yang harus diperhatikan saat merancang, yaitu: konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong.

2) Media Audio

Media audio adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan bunyi-bunyian atau indera pendengaran. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

3) Media Visual

Media visual adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan indera penglihatan. Jenis media ini berupa gambar, tulisan, maupun objek.

Media visual dibagi menjadi dua yaitu:

a) Media Visual yang tidak Diproyeksikan. Media ini sangat sederhana, tidak membutuhkan pesawat atau proyeksi, misalnya gambar mati, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, diagram, grafik, peta kasar, kliping, majalah dinding, dan alam atau model,

b) Media Visual yang Diproyeksikan. Media ini disampaikan melalui pesawat proyektor yang dapat dipantulkan di layar. Ada dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam penggunaan media ini yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Termasuk media ini antara lain OHP, transparansi, slide, film bisu, film strip, dan proyektor

4) Media audio visual

Media yang mengandung unsur visual dan suara. Selain menampilkan gambar-gambar, media ini juga

menyertakan suara di dalamnya. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (sound slide). (Gunawan 2020)

Dalam penerapan di Madrasah, contoh media cetak dapat berupa buku paket, LKS, atau pun model yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Media audio diimplementasikan misalnya pada tingkat MI pada fase B (Kelas 3) dapat menggunakan audio berupa speaker suara terkait dengan materi Asmaul Husna, agar peserta didik dapat mendengarkan secara seksama dan dapat dengan mudah dalam menghafalnya. Media Visual dapat diterapkan pada Fase D (Kelas VII) MTS, seperti materi "*Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam*". Guru dapat memanfaatkan media gambar berkenaan dengan macam-macam media sosial kepada masing-masing peserta didik dengan menjelaskan masing-masing keunggulan,

kekurangan, dampak penggunaannya, dan adab dalam menggunakannya. Terakhir, penggunaan media audio visual dapat digunakan pada tingkat Kelas X MA, materi tentang "*Kisah Teladan Nabi Yusuf As*" Yang dapat ditayangkan melalui media audio visual berupa video dengan menggunakan proyektor, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menganalisa pembelajaran melalui video tersebut.

D. Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran Akidah Akhlak dapat berupa: 1) Strategi Pembelajaran Langsung (direct instruction), 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (indirect instruction), 3) Strategi Pembelajaran Interaktif (interactive instruction), 4) Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman (experiential

learning), 5) Strategi Pembelajaran Mandiri.

2. Media pembelajaran dijadikan sebagai alat bantu mengajar, alat peraga dalam mengajar, dan sumber belajar. Media yang kreatif dan inovatif berupa: 1) Media cetak, dapat berupa buku paket, LKS, atau pun model yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. 2) Media audio diimplementasikan misalnya pada tingkat MI pada fase B (Kelas 3) dapat menggunakan audio berupa speaker suara terkait dengan materi Asmaul Husna, agar peserta didik dapat mendengarkan secara seksama dan dapat dengan mudah dalam menghafalnya. 3) Media Visual dapat diterapkan pada Fase D (Kelas VII) MTS, seperti materi “*Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam*”. Guru dapat memanfaatkan media gambar berkenaan dengan macam-macam media sosial kepada masing-masing peserta didik dengan menjelaskan masing-masing keunggulan, kekurangan, dampak

penggunaannya, dan adab dalam menggunakannya. 4) Media audio visual dapat digunakan pada tingkat Kelas X MA, materi tentang “*Kisah Teladan Nabi Yusuf As*” Yang dapat ditayangkan melalui media audio visual berupa video dengan menggunakan proyektor, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menganalisa pembelajaran melalui video tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anitah, Sri. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Arin Tentrem Mawati, Dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Y. K. Menulis. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Gunawan, Asnil. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Edited By Rajawali Pers. Sumatera Utara.
- Kusuma, Jaka Wijaya, Dhanan Abimanto, Yuyun Dwi Haryanti, And Qoidul Khoir. 2023. *Strategi Pembelajaran*. Edited By P. T. Cahyono. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Mislan, Edi Irwanto. 2021. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Edited By A. Mursidi. Jawa Tengah: Lakeisha.

Rahmi Mudia Alti. 2022. *Media Pembelajaran*. Edited By T. P. Wahyuni. Sumatera Barat: Get Press.

Ramli, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: Iain Antasari Press.

Siti Nurhasanah, Dkk. 2019. *Buku Strategi Pembelajaran Lengkap.Pdf*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.

Sutikno, Sobry. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Nurlaeli. Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata.

Syawaluddin, Ahmad. 2022. *Media Pembelajaran*. Edited By M. R. Pradana. Makasar: Badan Penerbit Unm.

Jurnal:

Sari, Milya. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research)." *Natural Science* 6(1):41–53.

Sultan, Universitas, And Ageng Tirtayasa. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* 2(1):470–77.